

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SEKOLAH DASAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan



Oleh
PUDJI LESTARI
NIM : Q 100100110

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SEKOLAH DASAR

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dose Pembimbing II

Prof. Dr. Budi Murtiasa

Drs. Sofyan Anief, M.Si

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SEKOLAH DASAR

Oleh

Pudji Lestari¹, Budi Murdiyasa², Sofwan Anief³

¹Pengawas Sekolah UPTD Pendidikan Kecamatan Penawangan

²Staf Pengajar UMS Surakarta@ yahoo.com

³Staf Pengajar UMS Surakarta

Abstract

The paper addressed to describe analyzed in this research is about the management of Information and Communication Technology learning. The approach used in the research is qualitative and the method used is ethnographic. The research is taken place in SD Negeri 1 Penawangan Sub-district of Penawangan, Grobogan Regency. The research data consist of primary and the secondary data. The data sources are informants and documents. The techniques of the data collection are conducted by means of data reduction, data presentation, and conclusions making. Triangulation technique is used to examine the validity of the data. The conclusions of the research are (1) the characteristic of school activities in implementing of this Information and Technology learning in SD Negeri 1 Penawangan is initiated by generating the students motivations and interest, preparing the supply of tools and infrastructures by means of cooperation between the school and the interested parties, building the joint-commitment between the school, the committee, and the students trustees, programming the Information and Communication Technology learning into KTSP by means of self-development activities and preparing the well-planned equipments of learning plant, supported by high-competency of the teachers; (2) the characteristic of characteristic of teachers activities in the evaluation activities of the Information and Communication Technology learning in SD Negeri 1 Penawangan, based on the program, the time, and the schedule, is held on self-development hours, through the beginning, the main and the end of activities. For the fifth and the sixth grade in particular, the Information and Communication Technology is implemented to the prior learning as medium of learning; and (3) characteristic of the schools activities in the evaluation of the Information and Communication Technology learning evaluation of Information and Communication Technology learning in SD Negeri 1 Penawangan is of both general evaluation and learning evaluation.

Keywords: management, information and communication technology learning

Pendahuluan

Dalam dekade terakhir ini teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, bahkan pengaruhnya merambah ke seluruh aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, tak luput pula bidang pendidikan. Karena itu para praktisi pendidikan khususnya di sekolah- sekolah dituntut untuk tanggap terhadap situasi tersebut dengan mengadakan pembaharuan pola pendidikan di sekolah masing-masing melalui melaksanakan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

KTSP mengisyaratkan bahwa kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, karena itu semangat dan isi kurikulum harus memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah.

Uno (2010: 9) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan data tersebut termasuk di antaranya adalah memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Di dalam KTSP Sekolah Dasar, pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diimplementasikan ke dalam program pengembangan diri atau muatan

lokal yang dikelompokkan ke dalam pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global (BSNP: 2006)

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh sekolah dasar mencantumkan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui kegiatan pengembangan diri atau sebagai mata pelajaran muatan lokal meskipun dalam struktur dan muatan kurikulum sekolah dasar tidak memuat Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Chuen Lin, di samping TIK diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas untuk memperkaya dan inovasi pembelajaran, juga perlu dikembangkan sebagai mata pelajaran pokok agar pengetahuan siswa tentang TIK lebih mendalam.

Hal tersebut di atas juga sejalan dengan makalah yang berjudul "*ICT as Core and as Elective Subject Issues to Consider*" (<http://www.gesci.org>, diunduh tanggal 1-12-2011), menginformasikan pengenalan dan pelaksanaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai pelajaran inti dan pelajaran pilihan dalam pra- pendidikan tinggi. Mata pelajaran ini diajarkan baik sebagai subjek diskrit (misalnya materi pilihan Ilmu Komputer/Studi) atau terintegrasi dalam kurikulum (misalnya sebagai inti), serta dianggap sebagai 'pengetahuan' baru. Bertujuan menghasilkan siswa/lulusan yang memiliki pengetahuan operasional dan konseptual pemahaman teknologi, mampu menggunakan serta memanipulasi produktivitas dan alat komunikasi dengan mudah dan menambah ketrampilan.

Kompetensi guru dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat diperlukan karena itu perlu disiapkan guru yang benar- benar menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hennessy (2010) dalam makalahnya yang berjudul "*Teacher Factors Influencing Classroom Use of ICT in Sub-Saharan Afrika* " Makalah ini membahas tentang kompetensi guru dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teknologi (TIK) di sekolah dasar. Fokus pembahasan adalah pada internal yang mempengaruhi guru dalam penggunaan, teknologi di dalam kelas. Peran guru di sekolah dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi penulis menyimpulkan dengan menggambarkan sejumlah implikasi pedagogis untuk pendidikan guru awal dan pengembangan profesional akan faktor yang berkontribusi untuk menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi berkelanjutan oleh guru-guru dapat membuat pelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, lebih beragam, lebih memotivasi, dan mendukung produktif belajar.

Kenyataan yang terjadi selama ini sebagian besar Sekolah Dasar belum mengembangkan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam kurikulum di sekolah karena pengembangan pembelajaran Teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan penyiapan sarana prasarana serta kompetensi guru yang memadai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Karakteristik pokok dari pendekatan kualitatif ini mementingkan makna, konteks dan perspektif emik, proses penelitian lebih berbentuk siklus dan proses, pengumpulan data berlangsung secara simultan dan lebih mementingkan kedalaman daripada keluasan cakupan penelitian. Etnografi digunakan untuk memahami manusia sekaligus memenuhi kebutuhan manusia. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 1 Penawangan, Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan. Data Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang data yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri I Penawangan baik perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Nara sumber dalam penelitian ini adalah lima informan kunci pada sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik dan komite sekolah serta Pengawas Sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru, komite sekolah dan pengawas sekolah. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang personil sekolah terutama kepala sekolah dan guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta penelitian terhadap

dokumen. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan antara lain, kurikulum sekolah, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, notula rapat sekolah, daftar hadir kegiatan rapat, Renstra sekolah, Silabus dan rencana pembelajaran yang lain. Serta dokumen foto- foto kegiatan yang terkait dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan (1) reduksi data meliputi kegiatan pertama, proses memilih data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data, kedua, menyusun data dalam satuan-satuan sejenis, ketiga, membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian, (2) penyajian data yaitu kegiatan menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel peneltitan, dan (3) penarikan kesimpulan untuk menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan yang bermakna. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi teknik/metode dilakukan dengan menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan komite sekolah dibandingkan dengan hasil pengamatan di sekolah, dokumen-dokumen yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai

sumber. Dalam hal ini data diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan atau informan lainnya. Triangulasi teori untuk mengetahui apakah ada keparalelan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori-teori (hasil penelitian yang relevan) yang digunakan dalam penelitian. Triangulasi teori didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaannya hanya dengan satu teori

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa dalam kegiatan sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang di SD Negeri 1 Penawangan diawali dengan mengajak siswa ke warnet terdekat yaitu di Purwodadi. Dengan kunjungan ke warnet, siswa menjadi merasa tertarik dan berminat untuk belajar komputer. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi kepada siswa sangat perlu dilakukan agar anak tertarik untuk belajar komputer.

Dari observasi tentang dokumen yang ada serta hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah melakukan langkah pengembangan berikutnya yaitu mencetuskan gagasan pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini kepada komite sekolah dan wali murid sekaligus membahas pengadaan sarana penunjang pembelajaran yaitu komputernya. Dengan keputusan akhir wali murid menyetujui rencana pengembangan pembelajaran, bantuan dana

pengadaan komputer ditanggung bersama oleh wali murid dengan cara sekolah mencari dana talangan yang kemudian diangsur oleh wali murid tiap hari. Namun hal tersebut mendapat teguran keras dari Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat daerah karena dianggap tidak mendukung program pendidikan gratis yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Untuk menyikapi teguran keras dari Dewan pihak sekolah mengadakan rapat komite dan wali murid. Hasil rapat bersama disimpulkan tetap melanjutkan kesepakatan awal yaitu wali murid mengangsur dana pengadaan komputer, karena tidak menemukan solusi lain.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Munib (2006: 86) bahwa hal-hal yang dapat dilakukan masyarakat terhadap sekolah di antaranya adalah: menyediakan dana pendidikan dan ikut serta memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Selain hal di atas berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah juga berupaya mendapatkan bantuan komputer dari pihak lain.

Dari hasil wawancara dan dokumen rapat serta kurikulum menunjukkan bahwa sekolah memprogramkan kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam kurikulum sekolah yaitu KTSP melalui kegiatan pengembangan diri dan pendidikan kecakapan hidup.

Hal itu sejalan dengan makalah yang berjudul "*ICT as Core and as Elective Subjek Issues to Consider*" menyatakan Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu

kurikulum yang dinamis dan beradaptasi dengan tepat terhadap pengenalan Teknologi dan Informasi. Mata pelajaran ini diajarkan baik sebagai subjek diskrit atau terintegrasi dalam kurikulum, bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan operasional dan konseptual pemahaman teknologi, mampu menggunakan serta memanipulasi produktivitas dan alat komunikasi dengan mudah dan menambah ketrampilan

Hal tersebut sejalan juga dengan pendapat Janet Mei- Chuen Lin (2008) yang menyatakan bahwa di samping TIK diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas untuk memperkaya dan inovasi pembelajaran, juga perlu dikembangkan sebagai mata pelajaran pokok agar pengetahuan siswa tentang TIK lebih mendalam. Pembelajaran TIK dikembangkan dalam pembelajaran tersendiri meskipun belum masuk dalam mata pelajaran pokok.

Sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan serta wawancara yang telah dilakukan langkah berikutnya adalah menyusun perencanaan pembelajaran meliputi jadwal pembelajaran, analisis SK/KD, dan penyusunan silabus. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini ada acuannya yang jelas. Penyusunan SK/KD untuk mengembangkan silabus didasarkan pada kurikulum berbasis kompetensi, sedangkan untuk RPP nya belum disiapkan yang disiapkan hanya catatan harian.

Hal tersebut sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran (BSNP: 2007) yang menyebutkan bahwa Pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan jika direncanakan dengan perencanaan yang matang. Sesuai dengan Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP,2007: 2) perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pengamatan yang dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dan dipadukan dengan hasil wawancara dari berbagai sumber menunjukkan bahwa guru pembimbing pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri 1 Penawangan mempunyai komitmen pada siswa dan pembelajaran serta menguasai secara mendalam mata pelajaran yang diajarkannya.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Hennessy (2010) tentang faktor-faktor internal guru yaitu di antaranya adalah motivasi diri, kompetensi dan keahlian pedagogis tentang penggunaan teknologi, sikap guru terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dan inovasi pedagogis yang baik sangat berpengaruh dalam menggunakan teknologi di dalam kelas.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dilaksanakan untuk memberi pengalaman baru dan kompetensi baru bagi siswa. Dari hasil observasi dan studi dokumentasi serta hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri 1 Penawangan dilaksanakan sesuai dengan

program yang telah direncanakan. Waktu dan jadwal dilaksanakan di luar jam efektif yaitu pada jam pengembangan diri. Kejadiannya melalui tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi kegiatan: Mempersiapkan siswa di ruang laboratorium komputer, secara berkelompok siswa menghadapi komputer, guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa, guru memberikan pengantar pembelajaran. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa baik psikhis maupun fisik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Kegiatan inti meliputi kegiatan: Siswa memperhatikan petunjuk guru tentang materi yang diajarkan, secara bergiliran siswa mempraktikkan materi yang diajarkan, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan dalam suasana yang menyenangkan. Dilihat dari kesetaraan gender, antara siswa laki- laki dan perempuan tidak ada perbedaan yang berarti tentang kompetensi yang dimiliki maupun minat dan motivasi untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Khusus kelas lima dan enam pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi sudah diimplementasikan ke dalam pembelajaran pokok sebagai media pembelajaran. Dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media komputer siswa lebih tertarik dan lebih cepat memahami konsep yang dipelajari.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wena (2009:210) yang menjelaskan bahwa Pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah dasar dapat dikembangkan menuju

pembelajaran berbasis komputer. Dengan rancangan pembelajaran komputer yang bersifat interaktif akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kegiatan Akhir dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi di SD Negeri 1 Penawangan dilaksanakan melalui kegiatan : Guru memberi pengarahan sebagai kesimpulan pembelajaran , Guru mengadakan evaluasi pembelajaran yang telah disiapkan.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan standar proses (BSNP 2007) yang menyebutkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Thoha (2009: 1) mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi serta hasil wawancara evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis evaluasi yaitu evaluasi umum pelaksanaan program dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi umum bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi informasi dan Komunikasi. Sehingga dapat digunakan untuk analisis perbaikan dan peningkatan program. Evaluasi umum keterlaksanaan program dilaksanakan setiap akhir semester dengan langkah-

langkah: Laporan pelaksanaan program oleh guru kelas dan penanggung jawab program lengkap dengan keberhasilan dan hambatan yang ditemui; Laporan pertanggungjawaban program kegiatan kepada wali murid setiap akhir semester. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan langkah- langkah sebagai berikut: Mengadakan evaluasi akhir atau penilaian dengan mempraktikkan pembelajaran yang dilaksanakan secara individual sesuai dengan instrumen yang telah disusun dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru mengadakan penilaian dengan menggunakan instrumen yang telah disusun. Sedangkan skala penilaian menggunakan skala kualitatif yaitu Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang. Skala penilaian yang dikembangkan sesuai dengan skala penilaian untuk pembelajaran pengembangan diri yang tercantum dalam kurikulum (KTSP). Guru mengadakan remedial kepada siswa yang belum berhasil yaitu yang nilainya cukup ke bawah dengan tujuan agar semua siswa memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Temuan penelitian di atas sejalan dengan makalah yang dikemukakan Donald Hardaway yang berjudul *Technology- Mediated learning Instructional Approach for Teaching Andintroduction to technology Course*. yaitu membahas mengenai penggunaan teknologi berbasis internet dan jaringan sebagai bagian dari

desain instruksional. Reaksi yang ditunjukkan siswa atas penggunaan teknologi informasi adalah positif dan menunjukkan ketertarikan yang besar. Jadi dengan aset Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam suatu kelas menumbuhkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk belajar.

Pembahasan yang telah diuraikan di atas, memberikan penegasan bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikembangkan di Sekolah Dasar. Fakta-fakta yang terurai diatas menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dibuktikan secara teoritik dan empirik. Sehingga memunculkan teori bahwa Jika Sekolah Dasar merencanakan pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi maka perlu komitmen yang kuat dari Kepala Sekolah, guru, siswa, komite sekolah, pemangku kepentingan yang lain serta dukungan sarana dan prasarana penunjang kelancaran pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berjalan baik jika didukung oleh perencanaan yang baik, komitmen guru serta motivasi siswa yang tinggi. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar berjalan sesuai yang diharapkan jika dilakukan evaluasi secara terprogram serta dilakukan tindak lanjut sesuai hasil evaluasi.

Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikembangkan di Sekolah dasar melalui

perencanaan yang terprogram diawali dengan menumbuhkan minat siswa untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi, mengadakan kerjasama yang sinergis dengan komite sekolah wali murid untuk mengadakan sarana pembelajaran membangun komitmen bersama antara sekolah dan wali murid, memprogramkan ke dalam kurikulum sekolah melalui kegiatan pengembangan diri dan menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang serta didukung oleh kompetensi guru yang memadai. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Waktu dan jadwal dilaksanakan pada jam pengembangan diri. Kegiatannya melalui tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi kegiatan mempersiapkan siswa, guru memberikan pengantar pembelajaran. Dalam kegiatan inti menunjukkan siswa terlihat antusias dalam suasana yang menyenangkan. Khusus kelas lima dan enam pembelajaran Teknologi Informasi Komunikasi sudah diimplementasikan ke dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari evaluasi umum pelaksanaan program dan evaluasi pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Kepada Kepala sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah memprogramkan pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan membangun kerjasama yang sinergis dalam kerangka memajukan pendidikan di sekolah.

2. Kepada guru

Hendaknya guru mendukung program pengembangan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan senantiasa berinovasi, selalu meng-update pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi guna meningkatkan kompetensi dan membangun komitmen yang kuat dengan sesama guru dan kepala sekolah .

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori, 2009. *Guru Professional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Jakarta: Alfabeta.
- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- _____, 2007, *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Hardaway, E. Donald, 2005. "Technology-Mediated Learning Instructional Approach for Teaching Andintroduction to Technology Course". *Journal of Information Systems Education*; Summer 2005;16,2 Academic Research Library.
- Harsono, 2010. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah
- Janet Mei- Chuen Lin, 2008:" ICT education: To Integrate or not to integrate?“, *British Journal of Educational Technology* Vol 39 No 6
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mooij, Tan. 2009. Education and ICT Based Self Regulation in Learning: Theory, Design and Implementation. *Educ Inf Technology Nomor 14:3-27*
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Swart, Panti.2004. ICT as Core and as Elective Subject: Issues to Consider: Global e-school and communities inisiative
- Uno.B, Hamzah dan Nina Lamatenggo, 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wena, Made, 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontemporer.Jakarta: BUmi Aksara.